BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sektor yang mempunyai peran besar dalam pertumbuhan perekonomian saat ini adalah perbankan, karena perbankan merupakan peranan penting dalam stabilitas ekonomi yaitu sebagai peranan keuangan diantara pihak kekurangan dana dan juga pihak kelebihan dana. Fungsi utama bank secara umum adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*, oleh karena itu kepercayaan dari masyarakat menjadi faktor yang utama dalam menjalankan bisnis perbankan dan bank umum menjadi sangat penting pada masyarakat umum.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perbankan pasal 1 ayat (3) Bank Umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank umum berfungsi dalam memberikan pelayanan atau jasa-jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Disimpulkan pula bahwa hanya bank umum yang dapat menyediakan jasa-jasa dalam lalu- lintas pembayaran.

Wijaya (2016) bank merupakan jantung perekonomian Nasional, hal ini dikarenakan uang yang mengalir ke bank kemudian diedarkan kembali oleh bank ke sistem perekonomian untuk menjalankan kegiatan perekonomian. Semakin berkembangnya suatu bank akan diiringi oleh oleh tantangan yang

harus dihadapi oleh bank sebagai Lembaga keuangan yang berdasarkan kepercayaan (*agent of trust*). Salah satu tantangan dalam menghadapi persaingan bank adalah laporan kinerja keuangannya.

Pada tahun 2020 Perekonomian Nasional telah mencapai kinerja pertumbuhan ekonomi yang cukup baik, terjadi peningkatan pencapaian dari 5,04% (2019) hingga sebesar 5,07% di tahun 2020. Namun menurut Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), pertumbuhan ekonomi tersebut tidak begitu saja menjadikan industri perbankan di Tanah Air mendapatkan profitabilitas yang bersifat meningkat drastis, mengingat terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh industri perbankan di Tanah Air. Diantaranya adalah menurunnya suku bunga perbankan secara terus menerus, hal ini menyebabkan marjin bunga bank menipis sehingga pihak perbankan dituntut untuk mencari dana dari sumber pendapatan lain.

Kendala berikutnya adalah beban regulasi yang mewajibkan bank menyisihkan modal penambahan cadangan modal perbankan dengan tujuan memitigasi pasar keuangan global yang berpotensi mengganggu kestabilan bank, hal ini akan mengurangi tingkat profitabilitas bank mengingat sebagian marjin yang ada akan terpakai sebagai cadangan modal. Kendala ketiga adalah potensi kenaikan risiko akibat kredit bermasalah atau biasa disebut dengan *non performance loan* (NPL), hal in diakibatkan oleh ketidakpastian global dan pemulihan ekonomi domestik yang belum merata. Kendala-kendala tersebut akan menyebabkan tekanan terhadap laba bank dan diperkirakan akan

berkontribusi menyebabkan perlambatan pertumbuhan profit (Uli Wildan Nuryanto. 2020).

Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui berbagai macam variabel atau indikator. Variabel yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Apabila kinerja sebuah perusahaan publik meningkat, nilainya akan semakin tinggi. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 1995), kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi dan kinerja keuangan di masa lalu sering kali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan di manapun, karena kinerja perusahaan merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya (Wildan Farhat Pinasti, 2018).

Laporan keuangan merupakan bagian yang sangat penting untuk mengetahui peringkat dan kesehatan bank. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan (perbankan) merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan bank, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah bagian yang utama bagi setiap perushaan yang didalammnya unutk mengetahui kondisi keuanagan suatu perushaan, yang didalamnya termuat laba, pendapatan, asset, modal dan kewajiban perusahaan.

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (2009:1) Laporan keuangan meliputi bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan.

Kinerja suatu bank dapat dianalisis menggunakan laporan keuangan. Karena tingkat kinerja merupakan salah satu alat pengontrol kelangsungan hidup. Dari laporan keuangan, maka akan diketahui tingkat kinerja suatu bank (sehat atau tidak sehat).Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan suatu bank adalah dengan menggunakan rasio keuangan *Capital, Assets quality, Management, Earnings,* dan *Liquidity* yang biasa disebut dengan Metode CAMEL, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 dan Surat Edaran No.30/3/UPPB tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat adanya *research gap* dan saran dari penelitian-penelitian terdahulu. Dengan adanya hal tersebut sehingga mampu mendorong dilakukannya penelitian ini. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Kinerja Keuangan Metode Camel Untuk Mengukur Kesehatan Bank Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020".**

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini pembahasan sangatlah penting agar masalah dalam objek yang diteliti dapat dicapai, penelitian ini dibatasi dengan waktu, biaya dan tenaga. Pembatasan pada penelitian bertujuan supaya penelitian bisa berjalan dengan baik dan terarah. Adapaun ruang lingkup dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini menganalisis penggunaan metode CAMEL untuk mengukur kesehatan Bank pada sub sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Objek penelitian ini pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

1.3 Perumusan Masalah

Penilaian tingkat kesehatan bank dan kemampuan SDM dalam melaksanakan tugasnya akan dinilai oleh calon nasabah. Beranjak dari hal tersebut maka Perusahaan Bank Tbk juga melakukan berbagai cara untuk selalu menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya, melakukan evaluasi dan perbaikan terutama di bagian pelayanan, pengembangan produk, fungsi pemasaran serta pengembangan jaringan kantor agar mempu mewujudkan visi dari Perusahaan Bank Tbk yaitu “Menjadi Bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan nasabah”. Kesehatan bank merupakan sesuatu yang sangat penting bagi semua pihak yang terkait, baik pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna maupun BI selaku pembina dan pengawas

perbankan, masing-masing bertujuan meningkatkan kemampuan diri dan secara bersama-sama berubah untuk mewujudkan bank yang sehat. Oleh sebab itu pentingnya penilaian kesehatan bank untuk menentukan pihak bank dalam melakukan pengambilan kebijakan dan mempertahankan kelangsungan operasional bank dalam menghadapi persaingan dengan bank lain.

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, sehingga dapat disusun pertanyaan dalam penelitian ini :

Bagaimana Kinerja Keuangan metode CAMEL untuk mengukur kesehatan Bank pada sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yaitu menganalisis Kinerja Keuangan metode CAMEL untuk mengukur kesehatan Bank pada sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pengembangan ilmu akuntansi dalam rangka menambah wawasan. Dan juga dapat menjadi saran untuk menambah pengetahuan dengan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam bidang keuangan.

1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai metode penelitian yang menyangkut masalah akuntansi keuangan pada umumnya. Selain itu, penelitian ini menjadi salah satu saran bagi peneliti untuk dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang selama ini peneliti dapat dari mengikuti perkuliahan.

2) Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi perusahaan perbankkan untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan perusahaan.

3) Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literalur untuk memberikan informasi kepada investor, calon investor, pemegang saham, dan para pelaku bisnis lain yang akan menginvestasikan dananya pada saham-saham yang berada pada sub sektor perbankkan di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan masukan ataupun pertimbangan dalam rangka menetapkan keputusan investasi.